

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai pengaruh lingkungan kerja, motivasi kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT. Laras Internusa di Pasaman Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel lingkungan kerja (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan pada PT. Laras Internusa dengan nilai signifikansi  $0,028 < 0,05$ . Oleh karena itu hipotesis pertama yaitu lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dapat diterima. Dengan demikian, semakin baik lingkungan kerja, maka akan semakin tinggi kinerja karyawan pada PT. Laras Internusa di Pasaman Barat. Sebaliknya, semakin buruk lingkungan kerja akan semakin rendah kinerja karyawan.
2. Variabel motivasi kerja (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Laras Internusa di Pasaman Barat dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Oleh karena itu hipotesis kedua yaitu motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dapat diterima. Dengan demikian, semakin tinggi motivasi kerja karyawan maka akan meningkatkan meningkatkan kinerja.
3. Variabel gaya kepemimpinan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Laras Internusa di Pasaman Barat

dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ . Oleh karena itu hipotesis ketiga yaitu gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dapat diterima. Dengan demikian, semakin baik gaya kepemimpinan maka akan meningkatkan meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Laras Internusa.

4. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan kerja, motivasi kerja dan gaya kepemimpinan secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan pada PT. Laras Internusa di Pasaman Barat dengan nilai  $F_{12,342}$  dengan  $sig$  sebesar  $0,000$ . Nilai signifikansi ini lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja, motivasi kerja dan gaya kepemimpinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Laras Internusa di Pasaman Barat. Oleh karena itu, hipotesis keempat diterima. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa jika lingkungan kerja baik, motivasi kerja meningkat dan gaya kepemimpinan baik maka akan meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Laras Internusa di Pasaman Barat.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka diajukan saran sebagai berikut:

### 1. Perusahaan

Diharapkan PT. Laras Internusa lebih meningkatkan lingkungan kerja agar kinerja karyawan semakin meningkat . lingkungan kerja yang

sudah baik diharapkan dapat dipertahankan atau semakin ditingkatkan agar karyawan semangat dalam bekerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lebih jauh faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Laras Internusa di Pasaman Barat.



**UIN IMAM BONJOL  
PADANG**